



## Hubungan Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan Dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum Terhadap Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3 di SMK N 2 Painan

### *The Relationship between Student Awareness in Complying with Rules and Behavior of Maintaining Practicum Tools Against Occupational Safety/K3 Health Understanding at SMK N 2 Painan*

Aditya Resiva<sup>1\*</sup>, R. Chandra<sup>1</sup>, Erzeddin Alwi<sup>1</sup>, Hendra Dani Saputra<sup>1</sup>

#### Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya pemahaman siswa tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) diworkshop SMK N 2 Painan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari nilai hubungan variabel Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum terhadap Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3 diSMK N2 Painan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dari hasil survei disimpulkan bahwa Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan (X1) terhadap Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3 (Y) memiliki nilai korelasi sebesar 0,487. Nilai hubungan Perilaku Menjaga Alat Pratikum praktikum (X2) terhadap Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3 (Y) sebesar 0,595. Pengaruh variable (X) terhadap variabel (Y) secara serentak/bersama adalah sebesar 0,394, menunjukkan korelasi yang baik.

#### Kata Kunci

Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan, Perilaku Menjaga Alat Pratikum, Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3

#### Abstract

*This research was conducted due to students' lack of understanding of Occupational Health and Safety (K3) at the SMK N 2 Painan workshop. The purpose of this study was to find the value of the relationship between the variable Student Awareness in Complying with Rules and the Behavior of Maintaining Practicum Tools on the Understanding of Occupational Health Safety/K3 at SMK N2 Painan. The method used in this research is descriptive quantitative. From the survey results it was concluded that Student Awareness in Complying with Rules (X1) on Understanding Occupational Health Safety/K3 (Y) has a correlation value of 0.487. The value of the relationship between the Behavior of Maintaining Practicum Practicum Tools (X2) to the Understanding of Occupational Health Safety/K3 (Y) is 0.595. The effect of variable (X) on variable (Y) simultaneously/together is 0.394, indicating a good correlation.*

#### Keywords

*Student Awareness in Obeying the Rules, Behavior of Maintaining Practicum Tools, Understanding of Occupational Safety/K3*

<sup>1</sup> Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus UNP, Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat, Sumatra Barat, Indonesia

\* [adityaresiva56@gmail.com](mailto:adityaresiva56@gmail.com)

Dikirimkan: 12 Januari 2023. Diterima: 12 Mei 2023. Diterbitkan: 29 Mei 2023.

## PENDAHULUAN

SMK N 2 Painan merupakan sekolah kejuruan yang terletak dikabupaten Sago Salido, Pesisir Selatan IV Jurai Sumatera Barat. Pada pembelajaran yang berorientasi praktik di bengkel, kesadaran siswa akan Kesehatan Keselamatan Kerja/K3 sangat rendah. workshop SMK N 2 Painan saat ini kurang optimal, pemahaman konsep peraturan keselamatan kerja diworkshop sebenarnya masih rendah, dan alat keselamatan kerja masih sedikit. Siswa masih sering tidak mematuhi peraturan keselamatan kerja. Kurangnya pemahaman di kalangan siswa akan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Untuk mencegah kecelakaan terhadap siswa, Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sangat penting untuk diperhatikan.

Peralatan Workshop Otomotif banyak mengalami kerusakan, seperti obeng, kunci pas, multitester, kaliper, mikrometer, takometer, penguji kompresi, dan kerusakan pengukur lainnya. Penyebab kerusakan adalah ketidaktahuan siswa tentang apa yang dilakukan alat ini dan bagaimana cara menggunakannya. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka akan berdampak buruk pada hasil pembelajaran praktik di bengkel. Sebelum melakukan praktik, siswa harus mengetahui alat-alat keselamatan yang akan digunakan, menggunakan alat sesuai fungsinya, serta bekerja dengan benar dan hati-hati agar siswa melakukan praktik dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMK N 2 Painan pada tahun 2022, ditemukan bahwa Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3 diworkshop tidak begitu diperhatikan oleh siswa. Seperti halnya ada kecelakaan kerja, kecelakaan mesin kerja, dan kecelakaan peralatan kerja. Untuk itu, SMK N 2 Painan harus menggali hubungan[1] antara Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum terhadap Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3. Tujuannya untuk mengurangi risiko kecelakaan selama praktikum, upaya menciptakan lingkungan yang aman dan menghindari perilaku yang berisiko tinggi serta pengawasan ekstra dalam semua aktivitas[2].

### **Perilaku Taat Terhadap Aturan**

Dimulai dengan pembahasan tentang perilaku tunduk/taat, terlebih dahulu pengertian tentang perilaku itu sendiri. Perilaku secara umum dipandang sebagai sekumpulan respon emosional terhadap objek tertentu berdasarkan hasil pemikiran, pemahaman, dan evaluasi individu (Jalaludin 2007). Oleh karena itu, sikap tidak dibentuk oleh pengaruh bawaan, tetapi oleh hasil pembelajaran dan pengalaman sendiri, dan bergantung pada subjek. Menurut Ahmad Amin, setiap perbuatan merupakan kebutuhan yang timbul dari apa yang dilakukan seseorang dengan maksud dan tujuan, dan dia mengetahui kapan harus melakukan apa yang dia lakukan[3]. Hal yang sama berlaku untuk tindakan apa pun yang dapat ditangani oleh orang yang penuh perhatian.

### **Hubungan Tingkat Pemahaman Moral Dengan Perilaku Taat Terhadap Aturan**

Perbuatan moral tidak memiliki nilai moral kecuali jika dilakukan secara sadar dan sukarela sebagai hasil dari pemahaman tentang nilai moral. Dengan kata lain, betapapun bermanfaatnya suatu perbuatan moral bagi nilai-nilai kemanusiaan, ia tidak dapat dikatakan mengandung nilai kecuali jika disertai dan dilandasi oleh suatu pemahaman moral[4]. Pemahaman dan kesadaran ini harus dipelajari dan diterima secara sadar untuk melindungi kebaikan bersama dan peraturan sekolah. Dengan mengikuti peraturan sekolah, siswa belajar untuk menghormati dan mematuhi peraturan umum lainnya dan belajar mengembangkan kebiasaan yang tidak malu dan mengendalikan diri. Moralitas adalah kemampuan seseorang untuk memahami sikap ketundukan dan kepatuhan terhadap aturan yang diberikan.

### **Keselamatan Dan Kesehatan Kerja**

Keselamatan kerja merupakan aturan yang sangat penting di tempat kerja, karena setiap pekerjaan yang dilakukan memiliki standar keselamatan kerja[5]. Pelajar perlu mengetahui

standar keselamatan kerja mana yang harus digunakan dan standar mana yang akan membantu memastikan keselamatan di tempat kerja. Kecelakaan di tempat kerja juga terjadi, sehingga siswa perlu memperbaiki sendiri peralatan dan penempatan peralatan[6]. Bergantung pada lingkungan kerja, kecelakaan seperti kebakaran, sengatan listrik, luka sayat, memar, keseleo, patah tulang, cedera pada anggota tubuh, dan gangguan penglihatan dan pendengaran dapat terjadi.

### **Standar Keselamatan Kerja**

Oleh karena itu tujuan penerapan peraturan keselamatan kerja agar siswa tidak menimbulkan kecelakaan dan siswa wajib menggunakan alat pelindung diri dalam kaitannya dengan pelaksanaan praktik dan melakukan pembinaan dengan menggunakan standar keselamatan[7]. Mahasiswa yang bekerja dalam lingkungan praktikum atau workshop, khususnya di bidang teknik otomotif, harus memiliki pengetahuan tentang keselamatan kerja. Semua juga perlu mengetahui praktik kerja yang baik, cara bekerja dengan aman dan nyaman, baik untuk diri sendiri maupun untuk mereka yang bekerja dengan siswa lainnya, objek kerja, dan lingkungan kerja. Alat pelindung diri adalah perlengkapan yang wajib digunakan pada saat bekerja sesuai dengan bahaya dan resiko pekerjaan untuk menjamin keselamatan peserta didik itu sendiri, keselamatan peralatan dan keselamatan benda kerja[8].

### **Standar Operasional Praktik**

Standar operasional praktik merupakan pedoman dan bahan acuan bagi peserta pelatihan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja dan sistem kerja[9]. Secara umum, metode operasi standar adalah prosedur kerja yang diperlukan untuk melakukan tugas dalam mencapai tujuan, dan kegiatan praktik siswa harus efektif dan efisien. Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008. Dalam praktiknya, praktik siswa terbatas dan karenanya kurang optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif[10] dan metode pengumpulan datanya adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian deskriptif melibatkan tidak hanya mengumpulkan data yang ada, tetapi juga menganalisis dan menafsirkan data[11]. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan hubungan[12] antara Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum terhadap Pemahaman Kesehatan Keselamatan Kerja/K3. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis evolusioner dari analisis regresi linier sederhana yang di dalamnya terdapat beberapa variabel bebas (X).

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2018), "Populasi adalah suatu objek atau subjek dalam suatu wilayah atau suatu unit atau orang dalam konteks suatu penelitian yang memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian". Menurut Sugishirono (2018) [13], "Populasi terdiri dari semua individu yang menjadi sumber sampel". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan otomotif SMK N 2 Painan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Dimana jumlah siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK N 2 Painan keseluruhan 42 orang. Populasi yang berjumlah 42 orang siswa akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data primer dan data sekunder[14]. Untuk mengumpulkan data primer digunakan angket, dengan cara menyebarkannya kepada sampel yang telah ditetapkan lokasinya diworkshop Otomotif SMK N 2 Painan. Angket disusun sedemikian rupa, sehingga siswa mengerti dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada diangket. Waktu pengambilan data berdasarkan kondisi efektif menggunakan instrumen yang dibuat peneliti sendiri dengan terlebih dahulu menetapkan kisi-kisi angket penelitian, sedangkan untuk mengumpulkan data sekunder dari foto-foto atau dokumentasi diworkshop Otomotif SMK N 2 Painan.

### **Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan angket yang akan diisi oleh siswa sebagai responden[15]. Angket adalah seperangkat pertanyaan yang akan dijawab oleh responden secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan yang langsung dari responden. Dalam penelitian ini angket yang akan dibuat adalah angket mengenai Hubungan Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan dan Perilaku Dalam Menjaga Alat Pratikum Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) di SMK N 2 Painan. Untuk angket yang akan disebarakan diberikan lima alternatif jawaban kepada responden yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan diSMK N 2 Painan sebagai tempat penelitian dengan populasi penelitian sebanyak 42 siswa dari kelas XI TKR 1 dan XI TKR 2. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas X digunakan untuk uji coba instrumen penelitian. Alasan yang menjadikan pertimbangan peneliti memilih SMK N 2 Painan adalah bahwa peneliti dengan topik Hubungan Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan Dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) diSMK N 2 Painan. Pertimbangan lain dalam penelitian ini adalah karena wilayah subjek dekat dengan domisili peneliti sehingga dapat menghemat tenaga dan jarak selain itu juga ada dukungan dari pihak sekolah untuk peneliti melakukan penelitian.

### **Uji Validitas**

Dari hasil pengujian Validitas, kuesioner yang berisi dari 3 variabel ini ada 45 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuensioner mana yang valid dan tidak valid kita harus mengetahui  $r$  tabel terlebih dahulu. Cara mencari nilai  $r$  tabel dengan  $N = 30$  pada signifikasikan 5% pada distribusi nilai  $r$  tabel statistik maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Uji dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa semua kuensioner dinyatakan VALID karena hasil dari  $r$  hitung diatas 0,361.

### **Uji Reliabilitas**

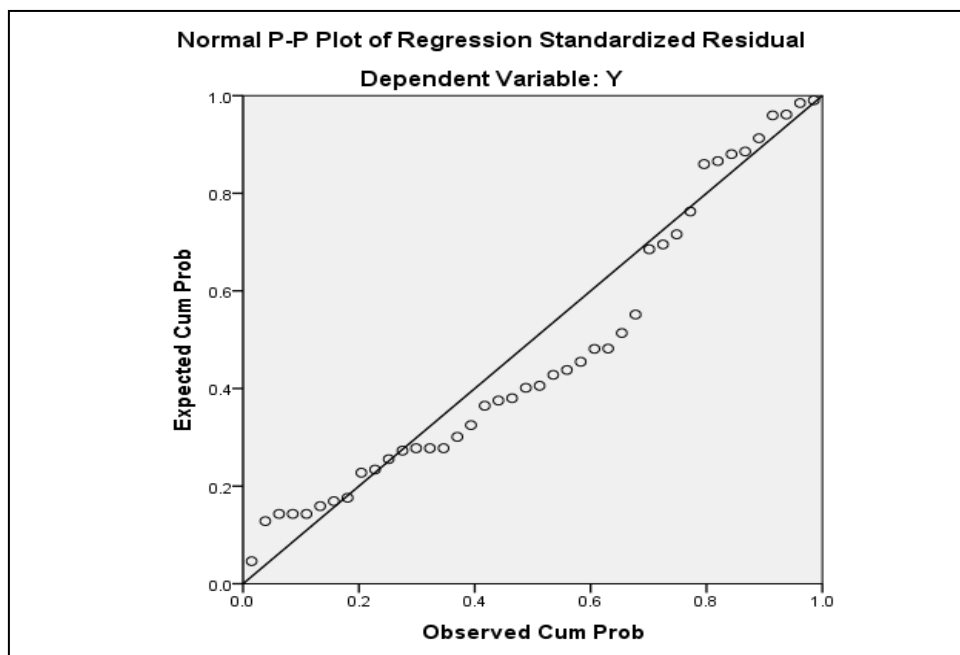
Uji Realibilitas yaitu menguji suatu instrusmen sebuah penelitian reliabel atau tidak. Penelitian ini harus dilakukan Uji Reliabilitas untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Hasil dari Uji Reliabilitas pada variabel tayangan segment *tonight versus* (X) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,972 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik Regresi Linier Berganda

Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolineaitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dimana pengujian-pengujian ini merupakan syarat untuk bisa dilakukan penganalisaan data menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda selanjutnya.

### Uji Nomalitas Probability Plot

Gambar 1 adalah hasil uji normalitas. Dari titik-titik/plot mengikuti garis diagonal seta sebarannya dikatakan merata. Sesuai dengan dasar pengambilan dasar keputusan untuk Uji Normalitas Probability Plot, maka kesimpulannya yakni hasil data penelitian model regresi berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas Probability Plot

### Uji Multikolineaitas Tolerance dan VIF

Berdasarkan hasil pengolahan data Tabel 1, dapat dilihat nilai tolerance untuk X1 sebesar 0,975 artinya lebih besar dari 0,100 atau ( $0,975 > 0,100$ ). Untuk nilai tolerance untuk X2 sebesar 0,975 artinya lebih besar dari 0,100 atau ( $0,975 > 0,100$ ). Begitu pula untuk nilai VIF X1 dan X2 sama-sama bernilai 1,025 artinya lebih kecil dari 10,00 atau ( $1,025 < 10,00$ ). Oleh karena itu, sebagai mana dasar pengambilan keputusan dalam Uji Multikolineaitas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala Multikolineaitas.

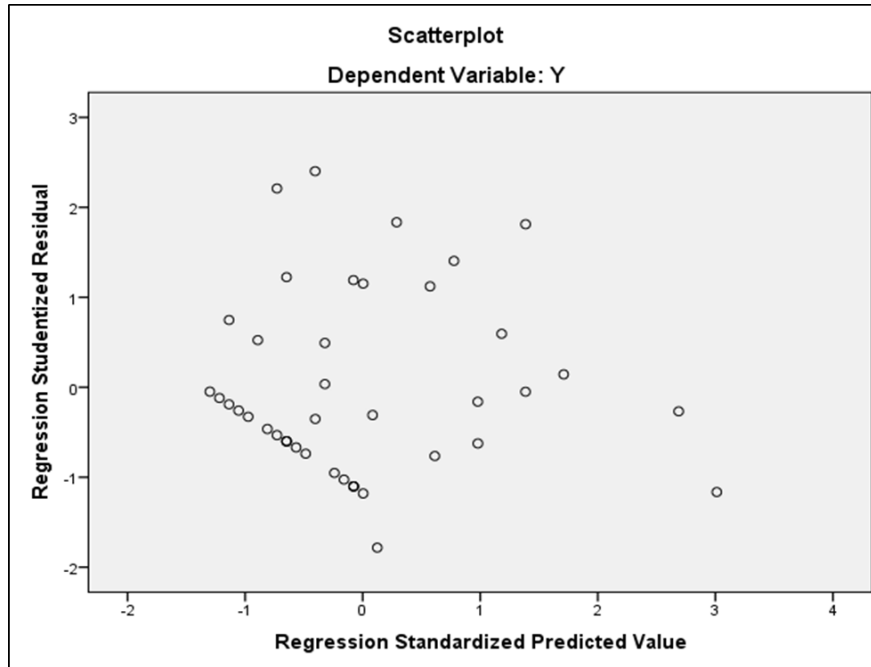
Tabel 1. Multikolineaitas Tolerance dan VIF

Coefficients <sup>a</sup>								
model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	60.936	8.230		7.404	.000		
	X1	.152	.070	.266	2.158	.037	.975	1.025
	X2	-.531	.103	-.637	-5.173	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: Y

### Uji Heteroskedastisitas Scatterplots

Gambar 2 memperlihatkan bahwa titik-titik/plot tersebar secara acak/random, jadi tidak membentuk pola seperti yang telah dipaparkan diatas bergelombang, melebar kemudian menyempit/kerucut, serta plot berada diatas dan dibawah angka 0 terhadap sumbu Y. Maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu untuk asumsi Uji Heteroskedastisitas Scatterplots dikatakan tidak ada gejala Heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatterplots

### Uji Autokorelasi Teknik Durbin Watson

Tabel 2 menunjukkan hasil uji autokorelasi. Dari tabel dapat ditarik kesimpulan karena nilai Durbin Watson hasil perhitungan menggunakan SPSS berada ditengah-tengah antara nilai "du" dan "4-du" yakni 1,690 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Autokorelasi dikatakan tidak ada gejala Autokorelasi.

Tabel 2. uji Autokorelasi Teknik Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 <sup>a</sup>	.423	.394	2.231	1.690
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

### Uji Korelasi Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan (X1) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) di SMK Negeri 2 Painan

Berdasarkan hasil yang tertera pada Tabel 3, nilai Korelasi Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan (X1) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) di SMK Negeri 2 Painan sebesar 0,487 termasuk kedalam kategori sedang serta tingkat persentasenya 21,1%.

Tabel 3. Uji Korelasi Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan (X1) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error Of the estimate	Change Statistics				
						R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	.487 <sup>a</sup>	.273		.211	2.120	.209	19.131	1	40	.000
a. Predictors: (Constant), KMA (X1)										

**Uji Korelasi Perilaku Menjaga Alat Pratikum (X2) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan**

Berdasarkan hasil perhitungan table 4, nilai Korelasi Perilaku Menjaga Alat Pratikum (X2) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan sebesar 0,595 termasuk kedalam kategori sedang serta tingkat persentasenya 33,8%.

Tabel 4. Uji Korelasi Perilaku Menjaga Alat Pratikum (X2) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan

Model Summary										
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error Of the estimate	Change Statistics				
						R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	.595 <sup>a</sup>	.354		.338	2.330	.354	21.956	1	40	.000
a. Predictors: (Constant), PK3 (X2)										

**Uji Korelasi Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum (X) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan**

Dari Tabel 5, kesimpulan akhir analisis Regresi Linier Berganda jika dipersentasekan pengaruh secara simultan merujuk pada nilai r square pada tabel diatas yakni : Pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) secara simultan berjumlah 0,651 dengan tingkat persentase 39,4%.

Tabel 5. Regresi Linier Berganda Dilihat Dari Nilai r Square

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 <sup>a</sup>	.423	.394	2.231	1.690
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

## **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan Dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) diSMK Negeri 2 Painan, maka dapat dibahas hal-hal sebagai berikut ini:

Nilai korelasi Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan (X1) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan sebesar 0,487 termasuk kedalam kategori sedang serta tingkat persentasenya 21,1%. Jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi untuk variabel Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan (X1), didapatkan nilai sig. sebesar 0,037 artinya kecil dari 0,05 ( $0,037 < 0,05$ ), memiliki pengaruh terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan. Apabila dilihat dari perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t hitung X1 berjumlah 2,158 berada pada area berpengaruh positif terhadap Y.

Nilai Korelasi Perilaku Menjaga Alat Pratikum (X2) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan sebesar 0,595 termasuk kedalam kategori sedang serta tingkat persentasenya 33,8%. Kemudian untuk nilai sig. variabel Perilaku Siswa Dalam Menjaga Alat Pratikum (X2) sebesar 0,000 artinya juga memiliki pengaruh terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan. Jika dilihat dari perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t hitung X2 berjumlah -5,173 berada pada area berpengaruh negatif terhadap Y.

Pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) secara simultan berjumlah 39,4% atau 0,394. Jika dilihat dari derajat hubungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa 0,394 berada diantara 0,25 s/d 0,50 yang artinya korelasi tergolong cukup.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian yang dilakukan dengan judul Hubungan Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan Dan Perilaku Menjaga Alat Pratikum Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) diSMK Negeri 2 Painan, maka dapat disimpulkan bahwa ; Nilai korelasi Kesadaran Siswa Dalam Mematuhi Aturan (X1) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan sebesar 0,487 termasuk kedalam kategori sedang. Untuk nilai Korelasi Perilaku Menjaga Alat Pratikum (X2) Terhadap Pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja/K3 (Y) diSMK Negeri 2 Painan sebesar 0,595 juga termasuk kedalam kategori sedang. Dan terakhir nilai pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) secara simultan berjumlah 39,4% atau 0,394. Jika dilihat dari derajat hubungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa 0,394 berada diantara 0,25 s/d 0,50 yang artinya korelasi tergolong cukup.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini : Kepada pimpinan sekolah/kajur agar dapat membuat strategi baru untuk lebih meningkatkan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) diworkshop otomotif SMK N 2 Painan. Bisa berupa melengkapi peralatan K3, penerapan keamanan sebelum melakukan praktik, serta melakukan praktikum berdasarkan SOP yang baik dan benar. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menyediakan sarana perlengkapan kesehatan dan keselamatan kerja di setiap Workshop. Guru memberikan arahan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) sebelum akan memulai praktik. Siswa mematuhi dan menjalankan aturan-aturan keselamatan kerja yang diberlakukan di sekolah dan menggunakan alat pelindung diri dan melakukan praktik dengan sungguh-sungguh serta memperhatikan prosedur kerja dan keselamatan dalam bekerja.



## DAFTAR RUJUKAN

- [1] “(- 0,0141 < 0,374) dan untuk uji keberartian korelasi didapat t,” p. 701, 2011.
- [2] I. A. E. M. Gayatri, “Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt. Uob Indonesia Cabang Bengkulu,” *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 185–196, 2015.
- [3] Zhou, Yang, and Wang, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REMAJA\_PRINT.docx*, vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [4] Putri, “penanaman nilai moral dalam kegiatan keagamaan siswa kelas VIII di smp negeri 1 labuhan ratu,” no. July, pp. 1–23, 20220.
- [5] O. Zuleha, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Proyek Kontruksi Pada Pt. Surya Nusa Silampari Palembang Oktarina Zuleha 16 110 107,” 2021.
- [6] N. Wahyuni, B. Suyadi, and W. Hartanto, “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia,” *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 12, no. 1, p. 99, 2018, doi: 10.19184/jpe.v12i1.7593.
- [7] A. W. Rismawati, Tati, and Y. Achdiani, “Penerapan Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan (K3) Kerja pada Pelaksanaan Praktik Membatik di SMK Negeri 3 Tasikmalaya,” *J. Fam.*, vol. 2, no. 2, pp. 60–69, 2016.
- [8] S. Deshpande, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *J. Am. Chem. Soc.*, vol. 123, no. 10, pp. 2176–2181, 2013, [Online]. Available: <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- [9] M. K. Roziqin, “Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Pengawasan (Studi Kasus Pada Pt. Turen Indah Malang),” *Skripsi Fak. Ekon. Univ. Islam Negeri Maulana Malik Malang*, pp. 1–90, 2018.
- [10] M. T. Student *et al.*, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *Front. Neurosci.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [11] A. P. Widyarini, “Kesenjangan Dalam Menonton Acara Televisi (Studi tentang Kesenjangan Kepuasan dalam Menonton Acaea Silet di RCTI dan Insert Investigasi di Trans TV di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNS),” *Skripsi*, pp. 1–177, 2009.
- [12] H. D. Saputra, F. Ismet, and A. Andrizal, “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK,” *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18, no. 1, pp. 25–30, 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [13] Nurmawati Fitri, “Fitri Nurmawati, 2014 Pengaruh penggunaan multimedia terhadap kecerdasan emosional siswa dalam proses pembelajaran PKN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu,” *Pengaruh Pengguna. Multimed. terhadap kecerdasan emosional siswa dalam proses pembelajaran PKN Univ. Pendidik. Indones. | Repos. | perpustakaan.upi.edu*, pp. 31–45, 2014.

- [14] E. S. Hamid and Y. S. Susilo, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta\*," *J. Ekon. Pembang. Kaji. Masal. Ekon. dan Pembang.*, vol. 12, no. 1, p. 45, 2015, doi: 10.23917/jep.v12i1.204.
- [15] uus rusmawan, "Tugas Akhir Skripsi Pemograman," no. 13511242010, pp. 29–30, 2019.